

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animasi merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana penyalur informasi. Secara singkat, animasi dapat diartikan sebagai serangkaian momen ke momen gambar, yang apabila disatukan dalam hitungan tertentu, akan menghasilkan ilusi bahwa gambar tersebut bergerak. Animasi sendiri biasanya banyak digunakan sebagai substitusi medium penceritaan, baik secara menyeluruh maupun hanya diletakkan pada momen-momen tertentu. Medium animasi yang biasanya hanya diletakkan pada momen-momen tertentu, salah satunya terdapat pada media penyampaian berita. Keterbatasan dalam menampilkan adegan yang terjadi dalam sebuah berita biasanya disebabkan karena penyebab dari kejadian tersebut yang terjadi secara mendadak. Oleh karenanya, untuk memperjelas bagaimana kurang lebihnya kejadian tersebut bisa terjadi, penggunaan animasi bisa menjadi kuncinya.

Dalam beberapa kesempatan, banyak ditemui penggunaan istilah grafis digunakan sebagai penaug untuk berbagai media visual di dalamnya. Grafis sendiri dapat diartikan sebagai sebuah bentuk komunikasi visual yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara efektif serta efisien. Biasanya, beberapa perusahaan akhirnya menamai sebuah divisi yang bertanggung jawab mengolah data menjadi sebuah konten visual sebagai divisi grafis.

Kompas.id yang merupakan sebuah portal berita digital milik PT. Kompas Media Nusantara adalah salah satu perusahaan yang menerapkan penggunaan istilah “divisi grafis”. Sebagai portal berita digital, Kompas.id memanfaatkan beberapa media sosial untuk menyampaikan informasi dan berita terkini. Selain laman dan aplikasi telepon genggam dengan alamat yang sama dengan portal berita digital tersebut, aplikasi berbagi video, YouTube juga menjadi medium Kompas.id untuk berbagi informasi dan berita. Seperti yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya, banyak kekurangan yang dapat memenuhi sebuah berita

untuk dapat tersampaikan ke penonton dengan jelas, efektif, dan utuh apabila hanya disampaikan secara lisan maupun tulisan saja. Oleh karenanya, disanalah divisi grafis bertanggung jawab. Divisi grafis dalam Kompas.id dibedakan menjadi divisi grafis secara umum dan divisi grafis untuk video (grafis video). Divisi grafis umum, fungsinya membuat grafis untuk keperluan Harian Kompas. Sedangkan divisi grafis video lebih terfokus untuk grafis di dalam konten-konten video Kompas.id.

Selain bertanggung jawab untuk menghasilkan animasi untuk disisipkan di dalam berita, divisi grafis *desk* video juga bertanggung jawab akan semua kebutuhan konten visual yang akan disiarkan baik di YouTube, maupun laman Kompas.id sendiri. Adapun konten visual yang dimaksud adalah membuat animasi sisipan video, merancang *thumbnail*, membuat aset-aset video, serta mempersiapkan dan menghasilkan hal-hal teknis berbaur visual atau grafis, apabila sewaktu-waktu diminta.

Dalam hal animasi sisipan dalam berita, yang dimaksud di dalamnya biasanya adalah video dengan gaya *motion graphic*. *Motion graphic* sendiri adalah sebuah gaya animasi yang merupakan penggabungan dari animasi itu sendiri dan desain grafis. Fungsi utama dari *motion graphic* adalah menggerakkan desain grafis yang telah dibuat dan penjabar sebuah narasi yang dituturkan. Fungsinya bukan sebagai sebuah bahan penceritaan konkrit yang cocok dijadikan sebagai sebuah kesatuan medium seperti film. *Motion graphic* lebih banyak digunakan secara nyata sebagai grafik suatu data, *pop up* tulisan penjabar, dan lain sebagainya dalam bentuk seni grafis bergerak. Penggerak dari animasi *motion graphic* disebut *motion graphic artist* atau *motion graphic designer*.

Penulis sendiri memilih *motion graphic designer* dalam program kerja magang di Kompas.id karena menurut penulis, dari beberapa kemampuan animasi, penulis paling sesuai dan cakap di bidang tersebut. Terlebih, penulis pun menemukan ketertarikan di bidang *motion graphic* karena kemampuannya dalam memperjelas sebuah informasi yang disampaikan. Hal ini didukung pula dengan perusahaan tempat magang penulis, yakni Kompas.id, yang kebetulan membuka lowongan magang untuk bidang tersebut.

Kompas.id yang merupakan versi digital Harian Kompas merupakan sebuah portal berita yang dipayungi perusahaan Kompas Gramedia. Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan nasional yang cukup besar dan memiliki cakupan *brands* yang cukup luas. Hal ini menjadi salah satu poin yang membuat penulis tertarik untuk melaksanakan proses kerja magang di sana. Selain itu, penulis percaya, pengalaman bekerja di sebuah perusahaan raksasa akan menjadikan penulis lebih kritis, bertanggung jawab, serta tentunya memiliki relasi yang cukup luas pula dari segala bidang di dalamnya. Kompas.id juga penulis rasa bisa dijadikan batu loncatan, agar bisa mendapatkan profesi di masa depan yang baik dan kredibel.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan melaksanakan proses kerja magang di Kompas.id, penulis memiliki harapan untuk bisa mengerti cara bekerja secara profesional dalam sebuah perusahaan dengan struktur susunan organisasi yang luas dan kompleks. Selain itu, penulis juga tentu ingin mengetahui bagaimana cara kerja sebuah media portal berita dapat bekerja dari akar hingga bisa dinikmati hasilnya kemudian, terutama di bidang grafis, serta bagaimana caranya agar bisa menyamakan persepsi antar kepala di dunia profesional.

Proses kerja magang di Kompas.id nantinya bisa dijadikan acuan pembentukan pola pikir, karakter, dan sikap penulis dalam merambah ke dunia profesional di bidang serupa. Juga tentunya, bisa lebih memahami cara kerja serta *workflow* perusahaan dengan urutan hirarki yang benar dan sesuai.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang penulis bermula dari mengikuti pembekalan magang sebagai salah satu prasyarat magang yang harus dipenuhi. Dalam pembekalan tersebut, penulis dijelaskan bahwa ada dua *track* dalam magang yang dapat dilaksanakan pada semester penulis akan melaksanakan program kerja magang. Selain magang, pihak universitas pun menawarkan mahasiswa untuk bisa

membuat Tugas Akhir sebagai ganti dari pelaksanaan kerja magang. Pada akhirnya penulis memilih proses Magang Track 2. Dengan proses ini, berarti penulis akan melaksanakan proses kerja magang selama 800 jam atau 6 bulan, serta memenuhi prasyarat dan syarat lain, untuk bisa dinyatakan lulus kemudian.

Berikut adalah tabel yang berisi informasi terkait proses kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis.

Tabel 1.1 Informasi Permagangan

Nama Perusahaan	Kompas.id (PT Kompas Media Nusantara)
Supervisor	Gambon Nugroho
Divisi	Grafis Video
Alamat	Menara Kompas Jalan Palmerah Selatan No. 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270
Lama Magang	05-05-2021 s/d 31-10-2021
Hari Kerja	Senin s/d Jumat
Jam Kerja	11.00 s/d 20.00 WIB

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang penulis berdasarkan kontrak dengan perusahaan adalah sejak tanggal 5 Mei 2021 hingga 31 Oktober 2021. Hari kerja penulis rata-rata Senin sampai dengan Jumat. Apabila sewaktu-waktu ada keperluan dadakan (misalnya ada *breaking news* atau revisi atas pekerjaan yang merupakan ranah penulis) maka penulis akan meneruskan bekerja di Hari Sabtu ataupun Minggu.

Durasi kerja penulis dalam satu hari rata-rata adalah delapan jam kerja, dimulai pada pukul 11.00 WIB hingga 19.00 WIB. Sama seperti hari kerja,

penulis bisa saja bekerja lebih dari jam tersebut apabila ada kebutuhan yang mengharuskan penulis bekerja dalam *extra time* ataupun lembur. Di sisi lain, penulis juga pernah beberapa kali izin pulang lebih awal (sebelum pukul 19.00) untuk memenuhi kebutuhan lain penulis, seperti misalnya waktu itu izin untuk ikut vaksinasi COVID-19, yang tentu sudah dengan persetujuan dari *mentor*.

Berdasarkan perkataan produser sekaligus *mentor* penulis di Kompas.id, Gambon Nugroho, sebenarnya durasi bekerja (baik hari maupun jam kerja) di perusahaan berbasis media itu fleksibel. Beliau menetapkan untuk pemegang agar bekerja pada hari-hari dan jam tersebut, namun tetap bisa bersedia apabila dibutuhkan sewaktu-waktu di luar penetapan durasi tersebut.

Pada beberapa bulan awal, penulis diminta pihak perusahaan untuk datang ke kantor setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 11.00 hingga 17.00 WIB untuk bekerja secara tatap muka, namun, karena adanya permintaan dari pihak universitas untuk bisa mendapatkan durasi 800 jam selama proses kerja magang berlangsung, atas dasar niat penulis sendiri, serta izin dari *mentor* di perusahaan, maka penulis bekerja hingga pukul 19.00 WIB. Tetapi, karena dalam laman merdeka.umn.ac.id pengisian kolom *daily task* secara otomatis tidak menghitung pukul 12.00-13.00 sebagai jam kerja, maka penulis dengan seizin *mentor*, menuliskan bekerja hingga pukul 20.00 WIB pada laman tersebut, serta penambahan satu jam pada setiap durasi dimana penulis lembur (misalnya bekerja hingga 21.00, maka penulis akan menuliskannya menjadi 22.00).

Pelaksanaan kerja tatap muka terus berlangsung hingga 25 Juni 2021, sebelum akhirnya terhenti akibat adanya arahan dari perusahaan untuk mengurangi kuota karyawan di kantor, akibat melonjaknya lagi kasus positif COVID-19 di Indonesia. Oleh karena itu, sejak tanggal 28 Juni 2021 hingga selesai pelaksanaan kerja magang, penulis lebih banyak bekerja secara daring dari rumah dengan pengaturan durasi yang sama, serta sesekali saja pergi ke kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Awalnya penulis mengirimkan CV, surat lamaran, dan portofolio penulis ke 12 perusahaan, sekaligus mendaftarkan perusahaan-perusahaan tersebut beserta data-

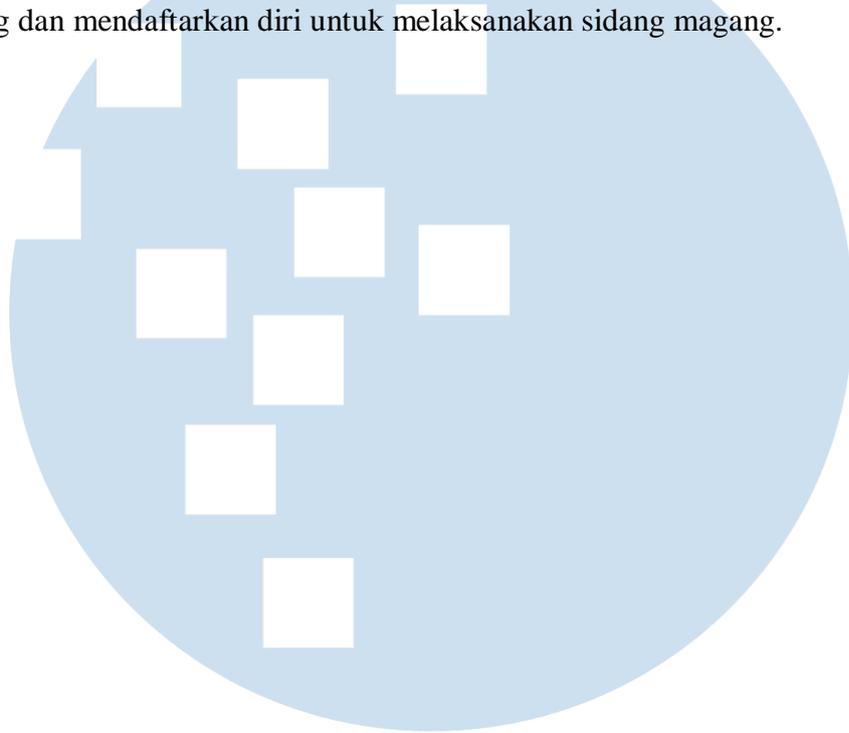
datanya ke KM1 melalui *link* yang sudah disediakan universitas. Dari 12 perusahaan yang penulis lamar, hanya tiga perusahaan yang akhirnya membalas atau merespons lamaran penulis tersebut, yang salah satunya adalah PT. Kompas Media Nusantara, yang baru membalas lamaran penulis sebulan setelah melamar.

Pihak PT. Kompas Media Nusantara kemudian mengontak penulis, dimana dalam hal ini salah seorang anggota SDM (*HRD*), bernama Dinda Richfiela, menghubungi penulis via WhatsApp dan menyampaikan bahwa akan diberlangsungkan wawancara sore hari pada saat hari itu juga. Sehingga, penulis pun langsung menerima tawaran wawancara tersebut dan melangsungkan wawancara tersebut. Singkat cerita, sore hari tiba, dan prosesi wawancara pun dimulai. Proses wawancara Kompas sendiri berlangsung secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Pihak yang mewawancarai penulis ada dua orang pada saat itu. Seorang dari pihak *HRD*, Dinda Richfiela dan seorang lainnya kepala *desk* video Harian Kompas (*Kompas.id*), Lucky Pransiska. Proses wawancara berlangsung dan berakhir dengan baik. Tak berapa lama, PT. Kompas Media Nusantara mengumumkan siapa-siapa saja yang lolos tahap wawancara, dan ternyata penulis salah satunya. Penulis diterima di *Kompas.id* sebagai seorang *motion graphic designer* yang bekerja di dalam divisi grafis video.

Setelah resmi diterima, penulis segera mendaftarkan perusahaan (PT. Kompas Media Nusantara) dengan opsi Magang Track 2 ke laman *merdeka.umn.ac.id* beserta data yang harus dipenuhi (data diri penulis, data perusahaan, serta data diri *mentor* atau *supervisor*). Barulah dari sana, penulis bisa mengisi tugas harian penulis di perusahaan tersebut melalui laman *merdeka.umn.ac.id*, dengan *approval* dari *mentor* setelah mendapatkan *username* dan *password* dari universitas.

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis juga melakukan bimbingan dengan pembimbing magang penulis, Christine Mersiana L., S.Sn., M.Anim., sebanyak empat kali, yakni pada tanggal 30 Agustus 2021, 6 September 2021, 13 September 2021, dan 20 September 2021. Proses bimbingan ini berguna untuk meninjau dan *me-review* hasil tulisan penulis untuk laporan magang, dan apa-apa saja yang harus ditambah ataupun diperbaiki di dalamnya, mulai dari Bab 1

hingga 4. Proses bimbingan sendiri mulai dilaksanakan setelah penulis berhasil menempuh 450 jam kerja magang sebagai syarat untuk dapat melakukan sidang magang. Baru setelah semua terlaksana, penulis menyusun presentasi sidang magang dan mendaftarkan diri untuk melaksanakan sidang magang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA